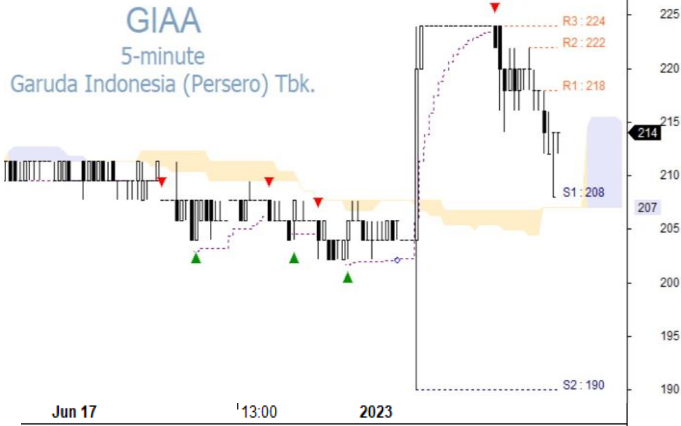


I INCIDENTAL REPORT



Support:
Rp 208

Resistance:
Rp 218

Stop Loss:
Rp 206

Suspensi GIAA Akhirnya Dibuka per 3 Januari 2023.
Mari bahas terkait Aksi Korporasinya

Opini:

GIAA sudah melakukan 2 aksi korporasi yakni Right Issue dan disusul Private Placement (dalam bentuk Obligasi Wajib Konversi). Dari Right Issue, pemerintah mengeksekusi haknya dengan PMN sebesar Rp 7,5 Triliun. PT Trans Airways tidak mengeksekusi haknya sehingga kepemilikan terdilusi dari 28,26% menjadi 11,41%. Belum ada informasi berapa banyak konversi yang dilakukan masyarakat. Dari Private Placement, PT Sarana Multi Infrastruktur (Pemerintah Indonesia) memegang obligasi mengkonversi Rp 1 Triliun. Konversi utang kreditur sebagai pelaksanaan Perjanjian Perdamaian hanya terkonversi 20.704.030.092 lembar atau Rp 4,057 T. Setelah Restrukturisasi, GIAA akan melakukan transformasi bisnis seperti yang disampaikan pada Materi Pubex. **Saat ini, Estimasi Ekuitas setelah aksi korporasi masih negatif USD -1,5 Miliar dari sebelumnya, USD -2,3 Miliar (Q32022).**

Disclaimer

The views above are the views of PanenSAHAM, and we are not responsible for the profits or losses received by investors in transactions. All decisions are in the hands of investors. The purpose of this investment view is to provide education and is not a recommendation to make purchases or sales or other activities related to transactions in the capital market. Stock investment has high risks and returns, investors are required to study before making a decision.

Sumber: [PMTHMETD](#); [PMTHMETD2](#); [PMTHMETD3](#); [HMETD](#); [Materi PuBex](#)